

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Research and Development (R&D)* dengan metode pengumpulan data catatan lapangan, kelayakan produk atau validasi produk, angket respon siswa serta hasil uji tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa SMP, mengenai pengembangan atau rancang bangun bahan ajar untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa SMP, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses dan hasil pengembangan produk bahan ajar dikumpulkan dengan menggunakan catatan lapangan pada tahap *Define* dilakukan pengamatan secara masif ke sekolah untuk mendapatkan hasil analisis untuk menjadi bahan pengembangan bahan ajar disekolah pada tahap *Design* merupakan tahapan untuk merancang dan menyusun mulai dari komposisi yang berada pada bahan ajar, selanjutnya tahap *Development* yaitu pengujian kelayakan dan kevalidan [ada bahan ajar yang sudah dibuat, serta yang terakhir yaitu *Disminnate* tahap ini merupakan penyebarluasan dan penggunaan pada objek sekolah agar dapat dilihat efektivitas dari bahan ajar yang telah sesuai. Pada proses dan hasil pengembangan dapat dikatakan sudah sesuai dengan langkah dan metode pengembangan *4D*.
2. Kelayakan dari bahan ajar memberikan kesimpulan bahwa produk serta

materi yang dikembangkan memiliki kelayakan Cukup Baik, dilihat dari penilaian validator ahli ahli dan Validator praktisi memberikan hasil bahwa bahan ajar memiliki kategori yang layak untuk digunakan, sehingga media pembelajaran dapat digunakan untuk penelitian ataupun pembelajaran disekolah.

3. Respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran materi Aljabar dengan menggunakan produk yang dikembangkan memiliki tingkat setuju yang cukup baik, hal ini bisa dilihat dari hasil angket siswa yang mana pada uji terbatas siswa memiliki rata – rata presentase 68,4% dan pada uji luas siswa memiliki rata – rata presentase 70,2% hal ini tentu dapat disimpulkan bahwa produk atau bahan ajar memiliki respon yang cukup baik untuk digunakan dalam pembelajaran di SMP dan masih bisa untuk dikembangkan kembali pada pembelajaran lainnya, hasil ini tentu mendukung tingkat validitas yang telah dinilai sebelumnya oleh validator.
4. Kondisi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa setelah menggunakan produk yang dikembangkan memberikan kesimpulan bahwa sesudah digunakannya bahan ajar itu memiliki dampak yang baik bagi kondisi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa, hal ini bisa dilihat dari hasil uji *paired sample t test* dan nilai *N Gain Skor* pada uji terbatas dan uji luas siswa yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis yang

signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar discovery Learning.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini memerlukan fasilitas yang memadai pada proses pembelajaran, dengan begitu apabila diterapkan dikelas perlu menyiapkan lebih dulu fasilitas yang diperlukan.
2. Bahan ajar ini memiliki materi serta tantangan yang harus diubah kembali tampilannya agar tidak monoton dan membosankan bagi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya pengembangan ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti untuk bisa mengembangkan produk yang lain dengan memiliki manfaat dalam bidang Pendidikan.